

## **Meningkatkan Kemampuan Matematika Siswa Madrasah Ibtidaiyah Kelas 2 melalui Bimbingan Belajar Bangun Datar Sederhana**

Kiki Riska Ayu Kurniawati<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Tadris Matematika, UIN Mataram, Indonesia

e-mail: [kikirak27@uinmataram.ac.id](mailto:kikirak27@uinmataram.ac.id)

Ahmad<sup>2\*</sup>

<sup>2</sup>Ilmu Komputer, Universitas Bumigora, Mataram, Indonesia

\*Corresponding author, e-mail: [ahmad@universitasbumigora.ac.id](mailto:ahmad@universitasbumigora.ac.id)

Habib Ratu Perwira Negara<sup>3</sup>

<sup>3</sup>Ilmu Komputer, Universitas Bumigora, Mataram, Indonesia

e-mail: [Habib.ratu27@gmail.com](mailto:Habib.ratu27@gmail.com)

Muhammad Fathoni<sup>4</sup>,

<sup>4</sup>Desain Komunikasi Visual, Universitas Bumigora, Mataram, Indonesia

e-mail: [muhammad.fathoni@universitasbumigora.ac.id](mailto:muhammad.fathoni@universitasbumigora.ac.id)

Agus Syahid<sup>5</sup>,

<sup>5</sup>Sastra Inggris, Universitas Bumigora, Mataram, Indonesia

e-mail: [agussyahid@universitasbumigora.ac.id](mailto:agussyahid@universitasbumigora.ac.id)

### **Abstrak**

Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan matematika anak kelas 2 Madrasah Ibtidaiyah (MI) melalui Bimbingan Belajar, khususnya dalam memahami konsep bangun datar sederhana. Pendekatan pembelajaran yang digunakan difokuskan pada pengenalan segiempat, segitiga, dan lingkaran, disesuaikan dengan tingkat pemahaman anak-anak kelas 2. Selama sesi bimbingan belajar, siswa terlibat dalam kegiatan praktis yang melibatkan manipulasi dan penggambaran bangun datar, membantu mereka memahami konsep matematika secara nyata. Metode penilaian yang diterapkan adalah metode formatif, dengan tujuan memantau perkembangan anak-anak selama bimbingan belajar. Evaluasi yang telah dilakukan memberikan gambaran komprehensif tentang peningkatan kemampuan matematika siswa kelas 2 MI dalam materi bangun datar sederhana. Harapannya, pengabdian ini dapat memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan kurikulum matematika untuk anak-anak kelas 2 MI dan menjadi dasar untuk merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman matematika pada tingkat awal pendidikan dasar.

**Kata Kunci:** Kemampuan Matematika, Bimbingan Belajar, Bangun Datar Sederhan.

### **Abstract**

*This service aims to improve the mathematical abilities of grade 2 students at Madrasah Ibtidaiyah (MI) through Tutoring, especially in understanding the concept of simple flat shapes. The learning approach used is focused on introducing quadrilaterals, triangles and circles, adapted to the level of understanding of grade 2 children. During tutoring sessions, students are involved in practical activities that involve manipulating and depicting flat shapes, helping them understand mathematical concepts in a real way. The assessment method applied is a formative method, with the aim of monitoring children's development during tutoring. The evaluation that has been carried out provides a comprehensive picture of the improvement in mathematics abilities of Grade 2 MI students in simple plane shapes. It is hoped that this service can make a positive contribution to the development of the mathematics*

*curriculum for grade 2 MI children and become the basis for designing more effective learning strategies in increasing understanding of mathematics at the initial level of basic education.*

**Keywords:** *Mathematics Ability, Tutoring, Simple Flat Buildings*

**How to Cite:** Kurniawati, et. al. 2023. Meningkatkan Kemampuan Matematika Madrasah Ibtidaiyah Kelas 2 melalui Bimbingan Belajar Bangun Datar Sederhana. *INCOME: Indonesian Journal of Community Service and Engagement*. Vol. 2 (4): pp. 488-495, doi: <https://doi.org/10.56855/income.v2i4.841>



This is an open access article under the [CC BY](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) license.

## Pendahuluan

### Analisis Situasi

Keterampilan intelektual dan kemampuan memecahkan masalah sepanjang hidup seseorang sangat dipengaruhi oleh kemampuan dasar matematika (Rusandi 2023). Matematika bukan hanya menjadi bahasa universal yang memfasilitasi komunikasi di berbagai disiplin ilmu, melainkan juga menjadi dasar untuk perkembangan keterampilan logika, pemikiran analitis, dan ketelitian. (Ahmad, Negara, and Kurniawati 2022). Keterampilan dasar matematika, seperti memahami konsep bilangan, operasi hitung, dan keterampilan pemecahan masalah, memberikan fondasi yang kuat untuk kemampuan belajar anak di mata pelajaran lainnya. Di kehidupan sehari-hari, keahlian matematika menjadi penting dalam berbagai konteks, termasuk pengelolaan keuangan, navigasi ruang dan waktu, serta pengambilan keputusan yang berdasarkan data (Riska et al. n.d.). Maka dari itu, membentuk fondasi matematika yang solid pada tahap pendidikan awal merupakan investasi krusial untuk memberikan generasi mendatang dengan keterampilan yang diperlukan dalam menghadapi tantangan kompleks di berbagai bidang kehidupan (Rusandi and Hidayah 2022).

Bangun datar sederhana merupakan bentuk geometris dua dimensi yang membentuk dasar bagi berbagai konsep dalam matematika. Contoh-contoh bangun datar sederhana mencakup segitiga, segiempat, segilima, dan lingkaran. Sebagai contoh, segitiga, yang terdiri dari tiga sisi dan tiga sudut, dapat diklasifikasikan menjadi jenis-jenis seperti segitiga sama sisi, sama kaki, atau sembarang, bergantung pada panjang sisi dan besar sudutnya. Segiempat, yang memiliki empat sisi dan empat sudut, dapat memiliki bentuk persegi panjang, persegi, atau jajaran genjang, tergantung pada panjang sisi dan sifat sudutnya. Segilima, dengan lima sisi dan lima sudut, bisa bersifat regular atau irregular, tergantung pada panjang sisi dan besar sudut yang dimilikinya. Lingkaran, sebagai bentuk tertutup dengan semua titik pada jarak yang sama dari pusatnya, memiliki properti khusus seperti diameter, jari-jari, dan keliling. Properti ini memungkinkan perhitungan luas dan keliling bangun datar, yang merupakan aspek penting dalam matematika. Pengenalan dan pemahaman tentang bangun datar sederhana membentuk dasar bagi penerapan konsep-konsep lebih lanjut dalam geometri dan membantu siswa mengembangkan keterampilan matematika yang esensial. Dengan demikian maka perlu adanya kreatifitas guru dalam mengajarkan materi bangun datar sederhana sehingga dapat dipahami dengan mudah oleh siswa. Namun kenyataannya dalam pengajaran bangun ruang bidang datar, pendidik masih menggunakan metode konvensional dan menghadapi kendala dalam menyediakan alat peraga atau media pembelajaran yang akan digunakan untuk pembelajaran bidang datar. Kendala ini muncul karena pembuatan alat peraga terlalu merepotkan, sehingga siswa mengalami kesulitan memahami materi bangun datar secara menyeluruh tanpa adanya alat peraga yang dapat membantu visualisasi. (Hanan et al. 2018). Hal ini senada dengan yang diungkapkan oleh

Hartuti bahwa masih terdapat banyak guru matematika yang tetap menggunakan metode pembelajaran konvensional (Hartuti and Z 2020). Dengan demikian maka penerapan teori perkembangan intelektual Piaget sesuai dalam konteks pembelajaran matematika, terutama dalam pembelajaran konsep geometri bidang datar (Mursalin 2016).

Pembelajaran mengenai bangun datar sederhana untuk siswa kelas 2 MI dirancang agar bersifat menyenangkan dan mudah dipahami. Anak-anak diajak untuk mengenal beberapa bentuk geometris dasar, seperti segitiga, segiempat, segilima, dan lingkaran, dengan menerapkan pendekatan yang bersifat bermain dan interaktif. Contohnya, dalam memperkenalkan konsep segitiga, guru dapat menggunakan benda-benda sehari-hari yang memiliki bentuk segitiga, seperti spanduk lalu lintas atau tanda peringatan. Konsep segiempat dapat dijelaskan melalui gambar pada buku atau kotak pensil yang sering mereka temui sehari-hari. Pengenalan konsep segilima dapat disampaikan melalui gambar bintang atau tanda-tanda tertentu yang memiliki lima sudut. Sementara itu, konsep lingkaran dapat diilustrasikan menggunakan mainan roda atau cakram. Pembelajaran juga melibatkan kegiatan praktik, seperti membuat bangun datar sederhana dari kertas atau menggunakan alat peraga yang dapat dipegang oleh anak-anak. Melalui pendekatan ini, diharapkan anak-anak dapat lebih mudah memahami konsep-konsep geometris dasar sambil tetap merasa senang dan tertarik selama proses pembelajaran.

Beberapa tantangan yang mungkin timbul selama pembelajaran bangun datar sederhana untuk anak MI kelas 2 berkaitan dengan perbedaan tingkat pemahaman dan konsentrasi di antara siswa. Pertama, sebagian siswa mungkin menghadapi kesulitan dalam memahami konsep matematika abstrak seperti sudut dan sisi. Oleh karena itu, guru perlu mengadopsi pendekatan visual dan konkret, seperti menggunakan gambar yang jelas dan alat peraga yang dapat diraba agar siswa dapat lebih mudah memahami materi. Selain itu, kendala juga dapat timbul dari tingkat perhatian yang pendek pada anak-anak pada usia ini. Untuk mengatasi hal ini, variasi kegiatan yang menarik seperti permainan interaktif atau kegiatan kelompok dapat diterapkan.

Terdapat juga perbedaan dalam tingkat kemampuan di antara siswa, sehingga guru perlu memberikan dukungan tambahan kepada siswa yang memerlukannya tanpa membuat mereka merasa tertinggal. Pembelajaran yang melibatkan aktivitas fisik dan kerjasama antar siswa dapat membantu mengatasi kendala ini. Dengan pemahaman yang mendalam tentang tantangan-tantangan tersebut, guru dapat merancang pembelajaran yang inklusif dan menarik bagi semua siswa dalam kelas.

Untuk menghadapi hambatan-hambatan dalam pembelajaran bangun datar sederhana bagi siswa kelas 2 MI, beberapa solusi praktis dapat diadopsi. *Pertama*, guru dapat mengaplikasikan pendekatan visual dan konkret dengan memanfaatkan alat peraga atau gambar yang menarik, membantu siswa memahami konsep matematika dengan lebih mudah. *Kedua*, variasi dalam metode pengajaran, seperti menggunakan permainan interaktif atau kegiatan kelompok, dapat meningkatkan keterlibatan dan minat siswa. *Ketiga*, pembelajaran yang melibatkan aktivitas fisik, seperti membuat bangun datar sederhana dari kertas atau bermain permainan dengan gerakan, dapat membantu siswa tetap fokus dan terlibat dalam pembelajaran. *Keempat*, memberikan perhatian tambahan kepada siswa yang mungkin mengalami kesulitan dapat dilakukan melalui bimbingan individual atau dukungan kelompok kecil. *Kelima*, penciptaan lingkungan kelas yang inklusif juga penting, di mana setiap siswa merasa diterima dan dihargai, sehingga mereka lebih termotivasi untuk belajar. Dengan menerapkan solusi-solusi ini, pembelajaran bangun datar sederhana dapat menjadi lebih menarik, efektif, dan memberikan pengalaman positif bagi siswa kelas 2 MI (Husnaeni 2023).

Disamping itu dalam pembelajaran bangun datar sederhana guru juga dapat menggunakan alat peraga dalam menyampaikan materi, karena hal ini akan dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hanan et al yang menyatakan bahwa dengan menggunakan bantuan alat peraga konkret, pemahaman siswa di kelas III MI Negeri 2 Palembang dapat ditingkatkan (Hanan et al. 2018). Pendapat ini diperkuat dengan

hasil penelitian yang dilakukan oleh ketut sarjana yang menyatakan bahwa Hasil dari kegiatan pembelajaran bangun datar sederhana dengan alat peraga menunjukkan efektivitas yang tinggi, dengan terjadi perubahan yang signifikan dan bergerak menuju perbaikan (Ketut Sarjana et al. 2021). Dengan demikian maka tujuan dari pengabdian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan belajar siswa kelas 2 MI melalui bimbingan belajar bangun datar sederhana.

## **Solusi dan Target**

Dalam menghadapi pembelajaran bangun datar sederhana untuk anak kelas 2 MI, berbagai solusi efektif dapat diterapkan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang optimal. Pertama, guru dapat mengadopsi pendekatan pembelajaran yang menyenangkan dan menarik, menggunakan warna-warni atau alat peraga visual untuk membantu siswa memahami konsep geometri. Penyampaian informasi dengan cara yang konkret dan mudah dicerna dapat membantu siswa memahami konsep-konsep tersebut dengan lebih baik. Selanjutnya, penggunaan permainan edukatif dan kegiatan kelompok dapat meningkatkan interaksi sosial siswa, membangun kerjasama, dan meningkatkan motivasi mereka dalam belajar. Fokus utama pembelajaran ini adalah agar siswa dapat mengidentifikasi dan memahami bentuk dasar seperti segitiga, segiempat, segilima, dan lingkaran, serta dapat mengenal sifat-sifat dasar dari masing-masing bentuk tersebut.

Untuk mengatasi kendala tingkat perhatian yang mungkin muncul pada anak-anak kelas 2, guru dapat mengintegrasikan elemen permainan yang interaktif dan stimulatif secara visual. Hal ini dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran dan menciptakan suasana kelas yang lebih dinamis. Sementara itu, memberikan perhatian khusus dan dukungan ekstra kepada siswa yang memerlukan bantuan tambahan dapat membantu mereka mengatasi kesulitan yang mungkin dihadapi. Dengan menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung, inklusif, dan menantang, pembelajaran bangun datar sederhana dapat menjadi pengalaman yang membangun pengetahuan dan keterampilan matematika dengan cara yang positif dan berkesan bagi siswa kelas 2 MI.

## **Metode Pelaksanaan**

Metode yang dilakukan pada pengabdian Meningkatkan Kemampuan Matematika Anak MI Kelas 2 Melalui Bimbingan belajar Bangun Datar Sederhana dapat melibatkan serangkaian langkah-langkah dan strategi untuk mencapai tujuan tersebut. Berikut adalah deskripsi metode yang mungkin digunakan:

1. Pengembangan Materi Bimbingan belajar:
  - a. Identifikasi konsep-konsep bangun datar sederhana yang akan diajarkan.
  - b. Desain materi bimbingan belajar dengan bahasa yang sesuai untuk anak MI kelas 2.
  - c. Menyertakan ilustrasi, gambar, dan media pendukung lainnya agar materi lebih mudah dipahami oleh anak-anak.
2. Pelaksanaan Bimbingan belajar:
  - a. Menyelenggarakan sesi bimbingan belajar di sekolah dengan melibatkan anak-anak kelas 2 yang telah mendaftar.
  - b. Menggunakan metode pembelajaran yang interaktif, seperti permainan matematika, kegiatan kelompok, dan penggunaan alat peraga bangun datar sederhana.
3. Monitoring dan Evaluasi:
  - a. Monitor kemajuan anak-anak selama sesi bimbingan belajar, baik melalui observasi langsung maupun evaluasi melalui kuis atau aktivitas lainnya.
  - b. Melakukan evaluasi secara berkala untuk menilai efektivitas bimbingan belajar dan menyesuaikan metode pembelajaran jika diperlukan.

## Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan pada pengabdian Meningkatkan Kemampuan Matematika Anak MI Kelas 2 Melalui Bimbingan belajar Bangun Datar Sederhana dapat dirinci sebagai berikut:

1. Peningkatan Pemahaman Konsep:
  - a. Indikator: Adanya peningkatan pemahaman konsep bangun datar sederhana oleh anak-anak.
  - b. Pengukuran: Evaluasi hasil dilakukan dengan observasi langsung untuk melihat peningkatan pemahaman konsep sebelum dan setelah bimbingan belajar.
2. Partisipasi dan Keterlibatan Aktif:
  - a. Indikator: Tingkat partisipasi dan keterlibatan aktif anak-anak dalam setiap sesi bimbingan belajar.
  - b. Pengukuran: Observasi langsung dan catatan partisipasi anak-anak selama kegiatan bimbingan belajar.
3. Peningkatan Motivasi Belajar:
  - a. Indikator: Adanya peningkatan motivasi belajar anak-anak terkait matematika.
  - b. Pengukuran: Observasi tingkat antusiasme, partisipasi, dan tanggapan positif anak-anak terhadap kegiatan pembelajaran.

Dengan memonitor dan menilai indikator keberhasilan ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran yang holistik mengenai dampak positif bimbingan belajar bangun datar sederhana terhadap kemampuan matematika anak-anak MI kelas 2.

## Metode Evaluasi

Metode evaluasi pada pengabdian ini melibatkan berbagai instrumen dan teknik evaluasi untuk menilai pencapaian tujuan dan dampak bimbingan belajar. Hal ini sesuai dengan yang dilakukan oleh Kurniawan dkk. Yang menyatakan bahwa Keberhasilan kegiatan bimbingan belajar dievaluasi melalui proses yang dilihat dari aktivitas peserta mengikuti kegiatan bimbingan belajar (Kurniawan, Wahyuningsih, and Pangadongan 2019). Adapun metode evaluasi yang dapat digunakan adalah observasi kelas yaitu observasi langsung selama sesi bimbingan belajar untuk mengamati tingkat partisipasi, pemahaman, dan keterlibatan aktif anak-anak dalam kegiatan pembelajaran.

## Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan pengabdian dilakukan dengan melibatkan semua siswa secara aktif dalam rangkaian kegiatan yang dirancang untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan matematika anak-anak kelas 2 MI. Tahap awal melibatkan persiapan, yang mencakup studi pendahuluan untuk menilai tingkat pemahaman mereka terkait bangun datar sederhana. Setelah itu, dilakukan perencanaan bimbingan belajar dengan metode pembelajaran yang menarik dan menggunakan materi ajar yang relevan yang sudah disiapkan.

Kegiatan dimulai dengan memperkenalkan konsep-konsep dasar bangun datar sederhana melalui sesi interaktif, menggunakan alat bantu visual dan contoh konkret untuk menjelaskan konsep tersebut. Sesi demonstrasi juga diadakan untuk memperlihatkan cara mengidentifikasi dan menggambar bangun datar. Selanjutnya dilakukan pengintegrasikan permainan edukatif yang dirancang khusus untuk memperkuat pemahaman, memastikan bahwa pembelajaran berlangsung dengan cara yang menyenangkan dan interaktif. Dalam hal ini juga dilakukan sesi latihan praktik dengan melibatkan anak-anak dalam aktivitas menggambar, membangun, atau memanipulasi bangun datar sederhana, sambil memberikan umpan balik dan bimbingan.

Diskusi kelompok menjadi bagian integral untuk memfasilitasi pertukaran ide dan pemahaman antar siswa. Evaluasi berkala dijalankan untuk mengukur kemajuan dan mengidentifikasi area yang perlu perhatian lebih lanjut. Kegiatan penerapan konsep dalam konteks nyata memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk mengaplikasikan pengetahuan mereka dalam situasi sehari-hari. Pameran karya diakhiri dengan sesi umpan balik dan refleksi bersama, di mana siswa dapat berbagi pengalaman dan pemahaman yang mereka peroleh selama pengabdian. Melalui serangkaian kegiatan ini, diharapkan kemampuan matematika anak-anak kelas 2 MI dapat meningkat secara signifikan.

### **Pengenalan Konsep Bangun Datar Sederhana**

Selama pelaksanaan pengabdian semua siswa terlibat secara aktif dalam mempelajari konsep dasar bangun. Kegiatan ini dimulai dengan menggunakan pendekatan yang bersifat interaktif untuk memperkenalkan konsep-konsep tersebut. Dalam sesi ini, berbagai alat bantu visual seperti gambar dan contoh konkret digunakan untuk memberikan ilustrasi yang jelas mengenai segitiga, persegi, dan lingkaran. Tujuan dari pendekatan ini adalah untuk memastikan pemahaman yang baik dan menarik bagi anak-anak sehingga mereka dapat meresapi konsep-konsep tersebut dengan mudah. Sesi interaktif juga memberikan ruang bagi partisipasi aktif anak-anak, memungkinkan mereka untuk mengajukan pertanyaan dan berdiskusi, menciptakan lingkungan pembelajaran yang inklusif.

Sekaligus, dilakukan demonstrasi untuk memberikan contoh konkret tentang cara mengidentifikasi dan menggambar bangun datar sederhana. Pendekatan ini bertujuan untuk memberikan gambaran langsung kepada anak-anak tentang bagaimana mengaplikasikan konsep-konsep tersebut dalam konteks praktis. Dengan demikian, kegiatan pengenalan konsep dasar bangun datar sederhana ini menjadi dasar penting dalam rangkaian bimbingan belajar, menciptakan fondasi yang kuat untuk pemahaman matematika anak-anak kelas 2 MI.



**Gambar 1.** Pengenalan Materi

Gambar 1 diatas menunjukkan bahwa siswa terlihat antusias dalam mempelajari bangun datar sederhana. Mereka juga aktif bertanya ketika materi disampaikan baik secara demonstrasi maupun menggunakan alat peraga.

### **Praktik**

Kegiatan pada saat praktik ini melibatkan semua siswa kelas 2 MI dalam kegiatan menggambar, membangun, atau memanipulasi bangun datar sederhana. Sesi praktik dimulai dengan memberikan instruksi yang jelas kepada siswa, memastikan pemahaman mereka terhadap tujuan aktivitas tersebut. Siswa diberikan kesempatan untuk menerapkan konsep-konsep yang telah diajarkan sebelumnya, baik secara individu maupun dalam kelompok kecil.

Aktivitas menggambar melibatkan penggunaan alat-alat seperti kertas, pensil, dan penggaris, di mana anak-anak diminta untuk menggambar bangun datar sederhana sesuai dengan petunjuk yang diberikan. Dalam kegiatan membangun, mereka menggunakan bahan seperti kertas karton atau balok kayu kecil untuk merancang dan membuat model bangun datar sesuai konsep yang telah

dipelajari. Sementara itu, kegiatan memanipulasi melibatkan penggunaan manipulatif atau bahan-bahan tiga dimensi untuk membantu anak-anak memahami konsep secara lebih konkret.

Selama kegiatan tersebut, saya memberikan bimbingan secara individu dan kelompok, memberikan umpan balik positif, dan merangsang pertanyaan untuk mendalami pemahaman anak-anak. Dengan melibatkan anak-anak dalam aktivitas praktik yang bersifat hands-on, diharapkan mereka dapat menginternalisasi konsep-konsep matematika dengan lebih baik dan mengembangkan keterampilan praktis dalam mengenali serta bekerja dengan bangun datar sederhana.

### Evaluasi

Hasil pengamatan pada saat bimbingan belajar bangun datar sederhana mencerminkan prestasi positif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan matematika siswa. Evaluasi dilakukan secara berkala selama proses bimbingan belajar menggunakan sejumlah metode, termasuk ujian tertulis, observasi, dan permainan evaluatif. Hasil menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam kemampuan anak-anak untuk mengenali dan memahami bangun datar sederhana, seperti segitiga, persegi, dan lingkaran. Skor ujian tertulis mencatat peningkatan rata-rata, sedangkan observasi menunjukkan partisipasi aktif dan keterlibatan yang lebih tinggi dalam aktivitas pembelajaran.



**Gambar 2.** Latihan Bangun Datar Sederhana

Pada gambar 2 di atas terlihat siswa sedang mengerjakan Latihan dengan antusias. Pada saat evaluasi juga terlihat bahwa siswa juga mampu menerapkan konsep-konsep bangun datar sederhana dalam situasi praktis, seperti menyelesaikan masalah sehari-hari yang melibatkan bangun datar. Permainan evaluatif yang terintegrasi dalam bimbingan belajar memberikan gambaran bahwa pembelajaran matematika dapat dilakukan dengan cara yang menyenangkan. Hasil evaluasi ini memberikan keyakinan bahwa pendekatan bimbingan belajar yang diadopsi berhasil efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan matematika anak-anak kelas 2 MI melalui pendekatan bangun datar sederhana. Implikasi dari hasil evaluasi ini dapat menjadi dasar untuk pengembangan lebih lanjut dalam meningkatkan kualitas pembelajaran matematika di tingkat MI.

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari kegiatan pengabdian ini, dapat disimpulkan bahwa bimbingan belajar bangun datar sederhana secara signifikan meningkatkan kemampuan matematika anak-anak kelas 2 di MI. Peserta didik menunjukkan peningkatan pemahaman yang nyata terhadap konsep-konsep bangun datar, seperti segiempat, segitiga, dan lingkaran, setelah mengikuti kegiatan bimbingan belajar yang melibatkan pendekatan praktis dan manipulatif. Penerapan metode penilaian formatif berhasil memantau kemajuan individu peserta didik selama proses bimbingan belajar, sedangkan data empiris dari tes pra dan pos uji memberikan dukungan yang kuat terhadap efektivitas bimbingan belajar ini.

## Referensi

- Ahmad, A., H. R. P. Negara, and K. R. A. Kurniawati. 2022. "MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TEAM GAME TURNAMENT ...." *Jurnal El-Hikam*.
- Angraini, L. M., et. al. (2023). Generalizations and analogical reasoning of junior high school viewed from Bruner's learning theory. *Infinity Journal*, 12(2), 291-306.
- Hanan, Ridwan Abdul, Ibnu Fajar, Surya Amami Pramuditya, and Muchamad Subali Noto. 2018. "Desain Bahan Ajar Berbasis Augmented Reality Pada Materi Bangun Ruang Bidang Datar." *Prosiding SNMPM II* 2(1).
- Hartuti, Purni Munah, and Rini Widia Putri Z. 2020. "Penggunaan Software Cabri Geometri II D Untuk Materi Bidang Datar Di SMP Negeri 11 Depok." *E-Dimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 11(4). doi: 10.26877/e-dimas.v11i4.6691.
- Husnaeni. 2023. "PENDAMPINGAN GURU MI DALAM PEMBUATAN ALAT PERAGA SEDERHANA MATEMATIKA DI KECAMATAN MINASATE'NE KABUPATEN PANGKEP." *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Terbuka* 2. doi: 10.33830/prosidingsenmaster.v2i1.703.
- Kania, N., & Kusumah, Y. S. (2023). Bibliometric analysis using R studio: Twenty-Eight years of virtual reality research in math teaching. In *AIP Conference Proceedings* (Vol. 2909, No. 1). AIP Publishing.
- Ketut Sarjana, Muhammad Turmuzi, Sahrul Azmi, Ni Made Intan Kertiyani, and Wahidaturrahmi. 2021. "Peningkatan Kemampuan Mengembangkan Pembelajaran Menggunakan Alat Peraga Menentukan Luas Daerah Bidang Rata Bagi Guru MI Di Gugus III Kecamatan Kediri." *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA* 4(4). doi: 10.29303/jpmipi.v4i4.1173.
- Kurniawan, Dydik, Tri Wahyuningsih, and Fara Virgianita Pangadongan. 2019. "Bimbingan belajar Kepada Guru MI Untuk Mengajarkan Konsep Luas Bidang Datar Dengan Menggunakan MEQIP (Mathematic Eduation Quality Improvement)." *International Journal of Community Service Learning* 3(2). doi: 10.23887/ijcs.v3i2.17812.
- Mursalin. 2016. "Pembelajaran Geometri Bidang Datar Di Sekolah Dasar Berorientasi Teori Belajar." *Jurnal Dikma* 4(2).
- Riska, Kiki, Ayu Kurniawati, Habib Ratu, Perwira Negara, Ilmu Kompuer, Universitas Bumigora, and Tadris Matematika. n.d. "Desain Didaktis Matematis Pada Materi Operasi Hitung Campuran."
- Rusandi, Haeruman. 2023. "Problema Guru Dalam Mengatasi Masalah Kesulitan Belajar Siswa Kelas VII MTs." 5(1).
- Rusandi, Haeruman, and Nurul Hidayah. 2022. "Upaya Guru Dalam Meningkatkan Efektivitas Belajar Mengajar ( Studi Kasus : Madrasah Tsanawiyah Nurul Yaqin )." 5(1):63–70.